

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**



**DIAJUKAN OLEH:**

**RICKY AGUNG WICAKSONO  
NIM. 126231043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN  
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI  
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

**Laporan Tugas Akhir**

Disusun oleh:



**Ricky Agung Wicaksono  
126231043**

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.**

## ABSTRAK

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), khususnya melalui aspek pertambangan, memegang peranan penting. Pertambangan menjadi satu diantara sumber daya terpenting di Indonesia, dan sektor pertambangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional per tahunnya. Pendapatan melalui ekstraksi bahan mentah akan begitu menunjang pendapatan pemerintah di tengah kelesuan ekonomi global karena pandemi. Perekonomian global sedang dilanda resesi akibat resesi ekonomi serta pandemi COVID-19 yang berpengaruh dalam menurunnya harga bahan baku batubara. Hari ini, pertambangan mengalami perkembangan paling rendah dibandingkan sektor lain. Maka dari itu, peneliti menentukan sektor pertambangan selaku subjek penelitiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dampak ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage atas nilai perusahaan pertambangan (total 62 perusahaan) yang ada pada Bursa Efek Indonesia pada 2020 hingga 2022. Metodologi penentuan sampel pada kajian ini memanfaatkan purposive sampling terhadap 60 organisasi pertambangan. Metode analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik, serta analisis regresi berganda. Dari hasil analisis data serta pengujian hipotesis, ditarik simpulan jika variabel size serta leverage (DER) berdampak positif serta besar bagi nilai perusahaan (PBV), sementara variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan (PBV).

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan; Likuiditas; Leverage; Nilai Perusahaan, Sektor Pertambangan; Regresi Linear Berganda*

## **ABSTRACT**

*Non-tax state revenue (PNBP), especially through mining, plays an important role. Mining is one of the most important resources in Indonesia, and the mining sector contributes significantly to national income annually. Revenue through the extraction of raw materials will greatly support government revenue amid the global economic downturn due to the pandemic. Today, mining is experiencing the lowest development compared to other sectors. Therefore, the researcher determines the mining sector as the subject of his research. The purpose of this study is to determine the impact of company size, liquidity, and leverage on the value of mining companies (a total of 62 companies) on the Indonesia Stock Exchange in 2020 to 2022. The sampling methodology in this study utilizes purposive sampling of 60 mining organizations. Data analysis methods include descriptive statistical analysis, classical hypothesis testing, and multiple regression analysis. From the results of data analysis and hypothesis testing, it is concluded that the size and leverage variables (DER) have a positive and large impact on firm value (PBV), while the liquidity variable (CR) has no effect on firm value (PBV).*

***Keywords: Firm Size; Liquidity; Leverage; Firm Value, Mining Sector; Regresi Linear Berganda***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 02 Juli 2024

Ricky Agung Wicaksono

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iiiv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory).....	8
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	8
2.1.2 Teori Keagenan (Agency Theory).....	8
2.2 Definisi Konseptual Variabel.....	9
2.2.1 Nilai Perusahaan.....	9
2.2.2 Ukuran Perusahaan.....	10
2.2.3 Likuiditas.....	11
2.2.4 <i>Leverage</i> .....	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	15
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	15
2.4.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	15
2.4.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	16
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	18

3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	18
3.3	Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Ukuran Sampel .....	19
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	19
3.4.1	Variabel Dependen (Y).....	19
3.4.2	Variabel Independen (X) .....	20
1.	Ukuran Perusahaan .....	20
2.	Likuiditas.....	20
3.	Leverage.....	21
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6	Teknik Analisis Data .....	21
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	21
3.6.2	Uji Asumsi Klasik .....	22
3.6.3	Analisis regresi linier berganda.....	24
3.6.4	Uji Kelayakan Model.....	24
3.6.5	Pengujian Hipotesis .....	25
BAB IV .....		26
PEMBAHASAN.....		26
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	26
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	27
4.3	Pengujian Asumsi Klasik .....	29
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
4.5	Uji Kelayakan Model.....	33
4.6	Pengujian Hipotesis .....	34
4.7	Pembahasan .....	35
4.7.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	35
4.7.2	Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) .....	36
4.7.3	Pengaruh <i>Leverage</i> (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV).....	37
BAB V .....		39
KESIMPULAN DAN SARAN .....		39
5.1	Kesimpulan Penelitian .....	39
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	40
5.3	Saran Penelitian .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.....	26
Tabel 4.2 Daftar Sampel Nama Perusahaan Pertambangan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 .....	27
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Penelitian .....	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier .....	29
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	30
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	31
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	31
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	32
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	32
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Target dan Realisasi PNBP Subsektor Mineral dan Batubara .....	4
Gambar 1.2 Perkembangan Harga Gas Alam dan Batubara .....	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	<a href="#">26</a>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Situasi perekonomian global hari ini sudah menghasilkan kompetensi bisnis tiap perusahaan pada industri. Persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk terus tumbuh serta mendorong performa operasionalnya guna mencapai keuntungan yang maksimal serta mendorong kekayaan pemilik saham. Hal inilah yang menjadi target paling besar perusahaan, khususnya emiten. Meningkatkan nilai perusahaan juga dapat meningkatkan kekayaan pemilik saham.

Nilai perusahaan menunjukkan performa perusahaan dan mempengaruhi pandangan calon investor mengenai perusahaan. Nilai perusahaan muncul melalui kesempatan yang dimanfaatkan perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut, peluang yang diambil berdasarkan kemampuan perusahaan menarik modal. Modal digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan, memelihara, dan meningkatkan usahanya. Jika suatu organisasi mampu menghimpun modal dalam jumlah besar artinya bisa mendorong nilai perusahaan atas pandangan investor (Amalia, Anisa, Yuniarwati, 2023). Disamping itu, nilai suatu perusahaan bisa diperkirakan berdasarkan harga sahamnya. Kenaikan harga saham yang konstan pada jangka panjang bisa mendorong keyakinan investor untuk suatu organisasi serta meningkatkan keinginan calon investor dalam meletakkan uangnya di suatu perusahaan. Makin bagus nilai perusahaan maka makin tinggi kekayaan pemilik saham (Ricky Agung Wicaksono, 2018). Nilai perusahaan bisa dilihat dengan memanfaatkan berbagai rasio finansial seperti Earning per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dividen Yield, dan Price to Book Value (PBV). Merujuk pada Brigham & Houston (2011:180), price book value (PBV) yakni rentang yang mengkomparasikan nilai suatu saham merujuk pada pasar atas nilai suatu saham merujuk pada nilai buku. Price to Book Value (PBV) bisa dimanfaatkan dalam menghitung seberapa besar tingkat overvalued ataupun undervalued berdasarkan nilai buku yang dibandingkan pada nilai saham. Price to Book Ratio (PBV) yang bagus mencerminkan jika suatu organisasi sukses menghasilkan nilai pemegang

saham serta kekayaan bagi pemilik sahamnya. Makin tinggi price to book ratio (PBV), artinya suatu perusahaan makin bernilai dalam pandangan investor. Menurut Husnan (2012:3) bahwa penggunaan Price-to-book value (PBV) mempunyai keunggulan dalam menyajikan dasar akuntansi yang konsisten dan memberikan nilai yang cenderung konstan yang bisa dikomparasikan terhadap harga pasar. Hal ini bisa dimanfaatkan dalam mengkaji perusahaan yang memiliki pendapatan negatif secara signifikan dan oleh karena itu tidak bisa dihitung dengan rasio harga terhadap pendapatan (P/E). Ada segelintir aspek yang sanggup menyajikan dampak atas nilai perusahaan, antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage. Merujuk pada Jensen & Meckling (1976), hadirnya kepentingan agen dengan principal yang mungkin terjadi dalam proses peningkatan nilai perusahaan yang biasa disebut agency problem. Para pemegang saham yakin, apabila pihak manajemen memperoleh insentif (pendapatan ekstra, bonus, serta pilihan saham) secara benar, maka mereka akan menghasilkan keputusan yang optimal. Hal ini biasa terjadi di organisasi, agen maupun pihak manajemen dengan urusan personal yang tidak sejalan pada capaian organisasi dalam mendorong nilai organisasi serta kemakmuran pemilih perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa sinyal yang baik berasal dari informasi baik yang diberikan oleh perusahaan. Teori sinyal ini dicetuskan Michael Spence (1973) menjelaskan jika sinyal pemangku kepentingan datang lewat laporan finansial organisasi. Jika data yang diserahkan untuk investor adalah sinyal yang baik artinya investor dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan. Namun jika data yang diserahkan untuk investor adalah sinyal yang buruk, artinya investor dapat menganggap hal tersebut tidak baik untuk pemangku kepentingan sehingga dapat berdampak dalam menurunnya nilai perusahaan (Putri et al, 2020). Teori sinyal dapat memberikan pengaruh terhadap perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungannya secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam berinvestasi (Amalia, Anisa dan Yuniarwati, 2023). Teori ini berkaitan dengan ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage.

Ukuran perusahaan yang masif mencerminkan jika perusahaan tersebut mendapati kemajuan dalam mendorong nilai perusahaannya dalam pandangan

investor. Makin masif perusahaan, semakin mudah dalam mendapatkan modal atas sumber internal dan eksternal. Merujuk pada Brigham & Houston (2013: 4), “Ukuran perusahaan yakni masif atau tidaknya sebuah organisasi dan bisa ditentukan melalui total aset perusahaan, total penjualan, laba kotor, beban pajak, serta lain-lain”. Merujuk pada Eko (2014:880) Ukuran perusahaan dapat menjelaskan besar kecilnya organisasi yang sedang berkembang, besarnya keuntungan di masa depan, serta kemudahan dalam mengumpulkan dana, yang dapat memberi dampak pada nilai suatu perusahaan serta merupakan data yang bermanfaat untuk investor. (Eko, 2014:880). Ukuran perusahaan bisa dihitung melalui beberapa cara, meliputi jumlah aset, penjualan, laba dan lain sebagainya. Pertumbuhan Jumlah aset menunjukkan perubahan harta yang dimiliki oleh perusahaan yang berarti terdapat peningkatan investasi dari investor. Merujuk pada kajian terdahulu, ukuran perusahaan terbukti mempunyai pengaruh positif bagi nilai perusahaan (Khosyi Tiara Anggita, 2022). Penelitian Rizky Aditya dan Mohammad Fany (2020) menjelaskan ukuran perusahaan berdampak negatif bagi nilai perusahaan. Ferdila, Dkk (2023) menunjukkan tidak ada dampak atas nilai perusahaan dalam ukuran perusahaan.

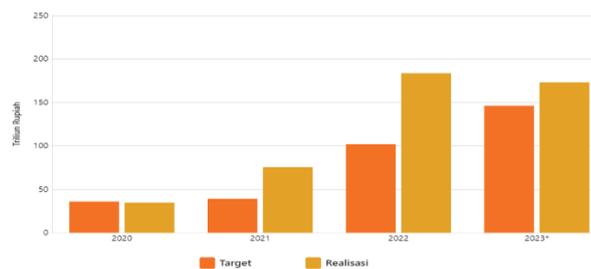
Likuiditas yakni kesanggupan suatu perusahaan menyelesaikan hutang atau keharusan jangka pendeknya (Kasmir, 2015). Makin likuid suatu perusahaan artinya semakin baik perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya, dan semakin baik pula pandangan investor untuk perusahaan tersebut. Disamping itu, perusahaan dipercaya oleh pemberi pinjaman jangka pendek sebab kemampuan kami mencukupi kewajibannya.

Merujuk pada kajian terdahulu, likuiditas diketahui berdampak positif bagi nilai perusahaan (Khosyi Tiara Anggita, 2022), namun kajian yang dilaksanakan Galang Pratama dan Ida Nurhayati (2021) menemukan jika likuiditas berdampak positif pada nilai perusahaan bahwa hal itu tidak akan mempengaruhi.

*Leverage* merupakan ketika suatu perusahaan menggunakan aset serta sumber daya keuangan yang diterima melalui pihak ketiga maupun kreditur dan mengeluarkan pengeluaran tetap (fixed cost) untuk tujuan mendorong potensi laba untuk pemilik saham (Kasmir, 2015). Leverage merupakan bagian penting untuk

usaha perusahaan memaksimalkan nilainya, karena apabila perusahaan menggunakan hutang untuk sumber dana yang ikut menyertai operasional perusahaan, maka akan membawa ancaman apabila suatu saat terjadi kegagalan dalam pembayaran, pada akhirnya investor akan mengevaluasi posisi hutang perusahaan. Merujuk pada kajian terdahulu, leverage terbukti berdampak positif pada nilai perusahaan (Khosyi Tiara Anggita, 2022). Ferdila, Dkk (2021) menjelaskan tidak ada dampak atas nilai perusahaan dalam leverage. Selain itu Indrayani, Ni Kadek et al. (2021) menjelaskan tidak ada dampak atas nilai perusahaan dalam leverage.

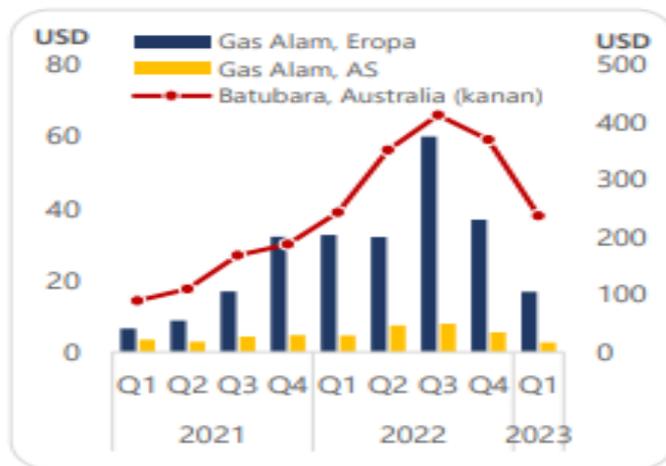
Mengingat pertambangan merupakan satu diantara sumber daya paling esensial milik Indonesia, maka kajian ini menyoar organisasi subsektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia, dimana subsektor Kontribusi pendapatan pertambangan begitu masif untuk devisa negara setiap tahunnya. Penerimaan negara begitu terbantu atas pendapatan komoditas pertambangan pada saat pelemahan ekonomi global akibat pandemi. Pada tahun 2023, kementerian ESDM melaporkan nilai estimasi PNBPN subsektor mineral serta batubara (minerba) Indonesia meraih Rp172,96 triliun, jauh diatas target 2023 sejumlah Rp146,07 triliun. Ini dilandaskan pada Perpres nomor 75 tahun 2023 yang diimplemetasikan tanggal 10 November 2023. Apabila dikomparasikan pada realisasi tahun 2022 sebesar Rp183,50 triliun. Estimasi PNBPN tahun 2023 masih lebih rendah. Angka tersebut melampaui target 2022 sebesar Rp101,84 triliun. Selama tahun 2020-2023, PNBPN subsektor mineral dan batubara terbesar terjadi di tahun 2022. Sedangkan paling kecil di tahun 2020 sejumlah Rp34,70 triliun (databoks.katadata.co.id).



**Gambar 1.1 Target dan Realisasi PNBPN Subsektor Mineral dan Batubara**

Sumber : Databoks.katadata.co.id

Hal ini disebabkan karena penurunan harga komoditas batubara sepanjang triwulan I tahun 2023 yang tercatat pada posisi rata-rata USD237,6 per ton, mengalami penurunan tipis dari triwulan I tahun 2022 sebesar USD243,3 per ton. Bersamaan dengan turunnya harga rata-rata gas alam AS yang signifikan hingga 48,4 persen (YoY) dan tercatat pada level USD2,7 per mmbtu. Harga komoditas batubara dan gas alam saling berhubungan, dimana kedua komoditas itu dapat menjadi pilihan alternatif strategi dan bisa saling menggantikan. Turunnya harga komoditas batubara disebabkan masih lemahnya permintaan, turunnya harga gas, dan prakiraan cuaca di Eropa yang lebih hangat. Melimpahnya persediaan batubara di Tiongkok mempengaruhi pergerakan harga batubara dunia. Selain Tiongkok, pasokan batubara yang memadai juga terlihat di pelabuhan utama Eropa yaitu Amsterdam, Rotterdam, dan Antwerp (ARA). Penyebab turunnya harga gas alam karena persediaan yang masih banyak di tengah cuaca lebih hangat yang membuat permintaan cukup terbatas, serta gejolak di sektor perbankan yang membebani komoditas (Kementerian PPN/Bappenas).



**Gambar 1.2 Perkembangan Harga Gas Alam dan Batubara**

Sumber : Kementerian PPN/Bappenas

Kajian ini dilaksanakan dalam tahun 2020-2022, sebab informasi yang dimanfaatkan lebih baru. Penentuan tahun 2020-2022 harapannya sanggup menggambarkan situasi sektor pertambangan terbaru. Merujuk pada penjelasan latar belakang tersebut, tujuan kajian ini adalah mengetes dampak penurunan harga bahan baku batubara atas nilai perusahaan pada ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage yang berdampak pada pertumbuhan perusahaan di sektor pertambangan

yang memiliki pertumbuhan paling rendah. Selain itu, ada perbedaan temuan kajian dalam kajian terdahulu. Oleh karena itu, kajian ini memiliki tajuk **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada latar belakang, identifikasi masalah di kajian ini yakni:

1. Adanya dampak ukuran perusahaan atas nilai perusahaan;
2. Adanya dampak likuiditas atas nilai perusahaan;
3. Adanya dampak leverage atas nilai perusahaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dengan berlandaskan pada identifikasi masalah, rumusan masalah pada kajian ini yakni:

1. Bagaimanakah ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan?
2. Bagaimanakah likuiditas berdampak pada nilai perusahaan?
3. Bagaimanakah leverage berdampak pada nilai perusahaan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan rumusan masalah, kajian ini mempunyai capaian seperti di bawah ini:

1. Guna mengetes dampak ukuran perusahaan atas nilai perusahaan.
2. Guna mengetes dampak likuiditas atas nilai perusahaan.
3. Guna mengetes dampak leverage atas nilai perusahaan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Kajian ini harapannya sanggup menyajikan manfaat untuk pengguna seperti di bawah ini:

1. Manfaat Praktis
  - a. Untuk perusahaan, kajian ini sanggup dimanfaatkan selaku referensi untuk mendorong nilai pemegang saham lewat menerapkan variabel-variabel pada kajian ini, dan bagi para pemangku kepentingan, penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam mengkaji, membetulkan, serta mendorong performa bisnis.
  - b. Untuk Investor, kajian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk memilih perusahaan dalam berinvestasi dengan melaksanakan penilaian

perusahaan berdasarkan aspek ukuran perusahaan, likuiditas dan leverage perusahaan sehingga investor dapat memutuskan investasi pada perusahaan yang tepat.

2. Manfaat Teoritis: Kajian ini menjadi bukti empiris mengenai dampak ukuran perusahaan, likuiditas, serta leverage bagi nilai perusahaan, selaku data serta pertimbangan untuk kajian berikutnya, serta menjadi tambahan pengetahuan untuk mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Anisa dan Yuniarwati. 2023. The Effect of Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance on Firm Value Moderated by Profitability. Jakarta : International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB). Universitas Tarumanagara, Vol 1, Issue 2.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan dan Tahunan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada April-Mei 2024.
- Brigham, E F., dan Houston, J F., 2013, Dasar – dasar manajemen keuangan, edisi kesebelas, salemba empat, Jakarta
- Eko Prabowo. 2014. Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika
- Fahmi, I. (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, Journal of Finance Economic 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Harjito, A. (2008). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-dasar Pembelian Perusahaan (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Wicaksono, Ricky Agung. 2018. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45 Periode 2012-2016). Surabaya : STIE Perbanas
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/01/19/pnbp-minerba-rp17296-triliun-diprediksi-lampau-target-2023>